

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah anugerah yang luar biasa yang diberikan Allah SWT kepada para orang tua. Karunia terbesar yang dianugerahkan kepada dua insan yang telah dipersatukan. Buah hati yang selalu didambakan dan dinanti-nantikan oleh para orang tua. Tidak seorangpun orang tua yang menginginkan anak-anak yang dilahirkan mengalami penderitaan dan mengalami kesulitan. Orang tua akan memberikan semua yang terbaik untuk anak-anak memberikan stimulasi yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Anak adalah generasi penerus bangsa yang kelak akan menjadi penerus dalam melanjutkan perkembangan di masa yang akan datang.

Sejatinya jika para orang tua mengerti, usia dini merupakan momentum yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Baik secara fisik, psikis atau psikologi, terbentuk mulai usia dini tersebut. Menurut para pakar psikologi anak, sejak usia 0 sampai 1 tahun

pertama, sel-sel otak anak atau yang disebut neuron berkembang sangat pesat.<sup>1</sup>

Masa usia dini anak mengalami masa ke-emasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Usia dini merupakan masa keemasan, dimana usia tersebut menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pada masa usia dini, stimulasi dan nutrisi juga merupakan faktor penting. Penting bagi orang dewasa (orangtua maupun guru) untuk memberikan stimulus guna mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan termasuk asupan makanan.

Makanan yang sehat makanan yang terdiri dari menu 4 sehat 5 sempurna yang berasal dari tumbuhan dan hewan yang halal dan tidak terkombinasi dari zat-zat yang berbahaya yang sebaiknya mengandung gizi yang seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan tubuh untuk proses tumbuh kembang untuk membentuk atau mengganti jaringan tubuh, memberikan tenaga atau mengatur suatu proses dalam tubuh. Menu makanan sehat

---

<sup>1</sup> Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Usia Dini, Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017), 1.

seharusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin dan sedikit lemak tak jenuh.

Makanan yang dikonsumsi manusia sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan oleh karena itu makanan untuk anak-anak sebaiknya yang mengandung nutrisi yang cukup agar bisa tumbuh dan berkembang dengan sehat, dan anak-anak juga harus secara teratur makan-makanan yang kaya vitamin, mineral dan nutrisi lainnya. Selain itu, penyajian makanan bisa menimbulkan masalah bila faktor-faktor hygiene tidak di perhatikan. Anak-anak yang kurang mendapatkan pemenuhan gizi yang baik tentunya akan mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Anak-anak dengan gizi yang buruk akan berdampak bagi pertumbuhan fisik maupun pertumbuhan mentalnya. Gizi buruk adalah bentuk terparah atau akut yang merupakan kekurangan gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya tingkat konsumsi energi, protein serta makanan sehari-hari dan terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama, dengan status gizi atau kondisi fisik yang sangat kurus (diukur menurut berat badan berbanding tinggi badan) dan tentunya juga berdasarkan pemeriksaan secara klinik menunjukkan arasmus, kwashiorkor atau marasmik-kwashiorkor.

Apabila jumlah asupan zat gizinya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh tubuh disebut gizi seimbang (gizi baik), tetapi bila asupan gizi yang dibutuhkan oleh zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh sangat kurang disebut dengan gizi buruk.

Masalah gizi kurang terjadi karena kurangnya konsumsi makanan yang mengandung energi, protein yang bermutu tinggi (misalnya protein hewani yaitu ikan, telur, daging, dan lain-lain) serta mineral, terutama kalsium yang mudah diserap, misalnya susu, dan ikan. Selain konsumsi makanan, adanya penyakit infeksi yang mengganggu penyerapan zat gizi, misalnya infeksi cacing yang diderita 50% anak usia sekolah.<sup>2</sup>

Hasil penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Warta Konsumen pada tahun 2000 menyimpulkan bahwa presentase makanan jajanan anak yang dicampur dengan berbagai zat berbahaya masih sangat tinggi. Makanan tersebut berharga murah dan berbentuk makanan basah atau siap konsumsi yang dijual pedagang di sekitar lokasi sekolah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Soekirman, dkk. *Hidup Sehat Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*, (Jakarta; PT Piramida Pustaka Anggota IKAPI, 2016), 93.

<sup>3</sup> Soekirman, dkk. *Hidup Sehat Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*, (Jakarta; PT Piramida Pustaka Anggota IKAPI, 2016), 93.

Peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah TK Negeri Pembina ini karna kenyatannya yang peneliti temui pada lembaga pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Cipocok Jaya ini sangat berbanding terbalik dengan harapan yang ingin dicapai yaitu gizi yang seimbang. Anak-anak di TK Negeri Pembina ini lebih menyukai makanan, jajan yang sama sekali jauh dari kata gizi yang seimbang bahkan cenderung makanan yang dikonsumsi tersebut mengandung bahan-bahan yang sangat berbahaya bagi tubuh anak. makanan yang dipilih oleh anak cenderung makanan siap saji dan makanan-makanan yang tidak menyehatkan yang dijual bebas di jalan-jalan yang tidak terjaga kebersihannya dan kehygienisannya.

Sebagian besar anak di TK Negeri Pembina ini kurang tertarik untuk mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan. Para orang tua sudah melakukan berbagai cara untuk membujuk anak untuk mengkonsumsi sayur-sayuran tetapi karena penyajiannya yang kurang menarik maka anak tidak melihat sama sekali makanan yang disajikan apalagi untuk mengkonsumsi makanan yang sudah disajikan tersebut. Anak-anak kurang mengetahui tentang makanan apa saja yang baik untuk kesehatan dan makanan apa saja yang akan membawa pengaruh yang buruk terhadap kesehatan. Sehingga anak-

anak di TK Negeri Pembina cenderung membeli makanan dan jajanan sembarangan yang kurang terjaga kesehatan, kebersihan dari makanan yang dibeli dan dikonsumsi oleh anak-anak tersebut, dikarenakan mereka lebih tertarik pada kemasan luar yang bagus, dengan rasa yang sangat enak dan sangat manis, dengan warnawarni makanan yang sangat mencolok. Padahal bahan makanan yang dikonsumsi mengandung bahan-bahan yang berbahaya bagi tubuh anak.

Sesuai dengan permasalahan diatas maka sangat penting kegiatan kreasi makanan untuk meningkatkan pemahaman tentang gizi seimbang pada anak. Melalui kegiatan membentuk kreasi makanan anak akan lebih tertarik untuk melihat makanan yang disajikan, untuk pertama mungkin anak hanya melihat makanan yang disajikan tetapi kemudian ketika anak-anak dilibatkan dalam kegiatan membentuk kreasi makanan, tentunya anak akan tertarik untuk mencoba makanan yang sudah susah payah anak buat dengan kreasinya sendiri. Ketika anak mulai menyukai makanan dengan kreasi tersebut guru dapat memberikan pengertian tentang bagaimana makanan yang baik yang berguna untuk kesehatan dan gizi seimbang untuk anak. Melalui kegiatan membentuk kreasi

makanan anak-anak akan tertarik untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang dan berguna untuk tumbuh kembang anak.

Kegiatan kreasi ini melibatkan anak secara langsung untuk berkreasi membentuk makanan sesuai dengan imajinasi anak. Berdasarkan permasalahan diatas, sangat penting sekali kegiatan untuk membentuk kreasi makanan yang dapat meningkatkan pemahaman anak tentang gizi yang seimbang, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang

**“ Pengenalan Gizi Seimbang Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan Di TK Negeri Pembina Kecamatan Cipocok Jaya ”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan peneliti ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan anak dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang di TK Negeri Pembina Cipocok Jaya
2. Kurangnyanya kreasi terhadap penyajian makanan dalam pengenalan Gizi seimbang pada anak usia dini di TK Negeri

Pembina Cipocok Jaya

3. Kurangnya informasi terhadap pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Cipocok Jaya

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di Tk negeri pembina kecamatan cipocok jaya?
2. Bagaimana dampak pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di Tk negeri pembina kecamatan cipocok jaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di Tk negeri pembina kecamatan cipocok jaya?

2. Untuk mengetahui dampak pengenalan gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di Tk negeri pembina kecamatan cipocok jaya?

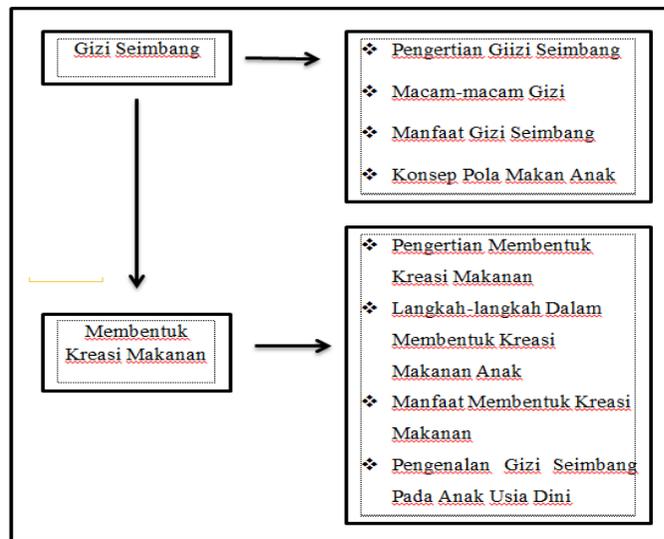
### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori-teori atau pemahaman yang berkaitan dengan gizi seimbang pada anak dini, khususnya mengenai cara pengenalan gizi seimbang pada anak melalui kegiatan membentuk kreasi makanan dan strategi dalam membentuk kreasi makanan untuk anak usia dini.
  - b. Berdasarkan kajian keilmuan hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan dan menambah khasanah pengetahuan kepada lembaga yang menangani pendidikan anak usia dini, khususnya peneliti jurusan Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- 2) Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi peserta didik TK Negeri Pembina adalah untuk meningkatkan pengenalan dan kesadaran terhadap Gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan.

- b. Manfaat bagi pendidik TK Negeri Pembina untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pengenalan anak didik tentang pentingnya gizi seimbang melalui kegiatan kreasi membentuk makanan.
- c. Manfaat sekolah TK Negeri Pembina, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikannya.
- d. Manfaat bagi perguruan tinggi, untuk menambah perbendaharaan isi perpustakaan yang nantinya dapat dimanfaatkan bagi pembaca pada umumnya.
- e. Bagi peneliti, dilaksanakannya penelitian sebagai bentuk sarana untuk menambah seimbang pada anak melalui kegiatan membentuk kreasi makanan di TK Negeri Pembina serta sebagai sarana mengaplikasikan di lapangan berkat ilmu yang di terima dalam proses perkuliahan.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka dapat di gambarkan kerangka pikiran sebagai berikut:



**Table 1.1 Kerangka Berfikir**

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini lebih sistematis, peneliti perlu menyajikan sistematika penulisan ini sebagai gambaran umum laporan penelitian, adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis, merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab yang

membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

BAB III Metodeologi Penelitian, bab ini berisikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (data reduction, reduksi data, menyajikan data dan conclusion drawing/verivication).

BAB VI Hasil dan Analisis Penelitian, bab ini berisi tentang sejarah berdirinya TK Negeri Pembina Cipocok Jaya, visi misi, struktur keperguruan, keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, program kegiatan sekolah TK Negeri Pembina Cipocok Jaya, deskripsi kegiatan pendidikan dan juga mendeskripsikan mengenai penerapan mengenalkan gizi secara umum, proses pelaksanaan pengenalan gizi seimbang, bentuk dan jadwal dari kreasi makanan.

BAB V Penutup, bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis.